



## Survei Peran Pemuda dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat di Desa Tibussan

Nuryamin<sup>1\*</sup>, Suaib Nur<sup>2</sup>, Muhammad Yusuf<sup>3</sup>, Hendra Jondry Hiskya<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo. Indonesia  
<sup>4</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Musamus. Indonesia  
 yaminup2020@gmail.com

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
 Diterima: Mei 2023  
 Disetujui: Mei 2023  
 Dipublikasikan: Mei 2023

*Keywords:*  
 Pemuda, Olahraga, Pedesaan

### Abstrak

Forum organisasi kepemudaan perlu dikembangkan, diarahkan dan *didorong* pengembangan sumber daya manusia untuk kepentingan masa depannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Peran pemuda dalam pengembangan olahraga Masyarakat pada pedesaan di Desa Tibussan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara; observasi; dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan olahraga yang rutin dilakukan pemuda yaitu bola voli dan sepak takraw yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam sepekan. Kesimpulan adalah peran pemuda dalam kegiatan olahraga meliputi dinamisor, motivator, serta fasilitator. sebagian besar pemuda kurang mengambil peran dalam kegiatan olahraga dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adanya *game online*, kurangnya pendanaan serta kondisi infrastruktur yang kurang memadai.

### Abstract

Youth organization forums need to be developed, directed and encouraged to develop human resources for the benefit of their future. The purpose of this study was to determine the role of youth in the development of community sports in villages in Tibussan Village. This research was conducted using descriptive qualitative methods, with data collection techniques, namely interviews; observation; and documentation studies. The results of the study showed that the sports activities that were routinely carried out by the youth were volleyball and takraw which were carried out twice a week. The conclusion is that the role of youth in sports activities includes a dynamist, a motivator, and a facilitator. most youths don't take part in sports activities due to several factors, including online games, lack of funding and inadequate infrastructure conditions

## PENDAHULUAN

Pemuda adalah salah satu penggerak suatu bangsa. Mereka adalah energi dinamis yang menyebarkan sejarah dan mendorong inovasi baik di bidang politik maupun ekonomi,

social, budaya hingga olahraga. Karakter pemuda sangatlah bervariasi salah satunya pertentangan dalam dirinya dan pertentangan dengan orang sekelilingnya. Pemerintah dan masyarakat setempat sangat berharap kepada generasi muda yang berinovasi dalam berorganisasi karena merasakan dampaknya secara langsung terutama dalam hal pembangunan (Nirmalasari & Widiastuti, n.d.)

Karakter bangsa dapat dibangun melalui olahraga, dimulai dari bangsa, dalam hal ini gerak menjadi alat strategis untuk membangun kepercayaan diri, jati diri bangsa dan jati diri bangsa. Dalam pembelajaran jasmani dan olahraga mereka berstatus, artinya berperan besar dalam mencapai tujuan pembelajaran nasional dengan mendukung pembelajaran kepribadian suatu bangsa, diperlukan pembinaan melalui organisasi kepemudaan, pengarahan, pembinaan kearah pengembangan sumber daya manusia untuk kepentingan masa depan mereka (Akhmil et al., n.d.)

Olahraga merupakan wadah yang baik untuk mengembangkan potensi dan peran aktif generasi muda karena selain bermanfaat bagi kesehatan fisik dan psikis, olahraga juga mengangkat potensi sosial generasi muda sebagai agen perubahan (Rubiyatno, Rajidin, & Suganda, 2021). UU No Menurut pasal 1(6) 40 tahun 2009 pemberdayaan pemuda merupakan kegiatan untuk membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda, kemudian pada pasal 17(3) butir e peran aktif pemuda sebagai agen perubahan . diwujudkan melalui pengembangan olahraga, seni dan budaya. Ayat 1 Pasal 24 menegaskan bahwa pemberdayaan pemuda dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan untuk menilai potensi dan kualitas fisik, mental, intelektual, pengetahuan, dan keterampilan diri serta organisasi tentang kemandirian. kaum muda untuk meningkat (Rustiadi, 2015).

Kegiatan olahraga adalah kegiatan dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan olahraga adalah untuk menjaga kesehatan, kebugaran, dan efisiensi. Peran minat dalam aktivitas fisik sangat penting dalam menentukan seberapa terlibat seseorang dalam aktivitas fisik. Setiap orang adalah individu yang unik, terutama ketika individu tersebut hidup dalam komunitas multi-etnis, juga setiap orang memiliki keterampilan dan kebiasaan serta latar belakang yang unik yang dapat memengaruhi mereka secara unik. Sesuai dengan keberagaman tersebut, tidak semua orang memiliki minat yang sama terhadap olahraga. Jadi setiap orang memiliki kepentingan yang berbeda tergantung pada apa yang mereka pikirkan (Endrianto & Ma'mun, 2019).

Peran pemuda sangat penting dalam pengembangan bidang olahraga, karena pemuda merupakan generasi harapan bangsa yang sangat kaya akan ide dan kreatifitas, sehingga diharapkan kreativitas mereka dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan olahraga di  
Vol. 05 No. 02 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs) Tahun 2023

desanya (Akhmil et al., n.d.). Bentuk-bentuk partisipasi yang dapat ditunjukkan oleh kaum muda pengembangan bidang olahraga yang ada di desa antara lain dengan memfasilitasi terlaksananya kegiatan bidang olahraga yang ada di desa seperti memfasilitasi kegiatan olahraga, penyiapan lapangan, penyiapan fasilitas yang digunakan. Dalam hal ini pemuda dapat berpartisipasi sebagai mediator serta dapat pula menjadi eksekutor utama dalam pengembangan bidang olahraga sehingga partisipasinya dapat dirasakan lebih optimal (Ardiwinata & Mulyono, 2018)

Secara khusus, hasil observasi di desa Tibussan menunjukkan bahwa terdapat 78 pemuda di desa ini. Dari jumlah tersebut, 45 adalah pemuda berusia 17-25, 35 berusia 26 tahun dan organisasi kepemudaan yang berdiri sejak tahun 2013. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemuda desa ini harus mampu mendukung perkembangan industri secara optimal. olahraga di desa. Namun kondisi aktual di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua pemuda di desa terlibat aktif dalam pembinaan olahraga desa.

Kondisi yang diamati di lapangan adalah sebagian anak muda kurang berpartisipasi dan melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat, seperti jalan-jalan pada malam hari dan bermain domino. Sebagian anak muda kurang aktif terlibat dalam program pembinaan olahraga yang diselenggarakan oleh organisasi kepemudaan. Hal ini juga menyebabkan kurangnya partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan khususnya di bidang olahraga desa yang tidak terlaksana dengan baik.

Temuan sebelumnya yang dilakukan pada tanggal 15 desember 2022 dengan anggota dari organisasi kepemudaan menunjukkan bahwa sebagian pemuda cenderung pesimis dengan pengembangan bidang olahraga. Beberapa permasalahan yang menjadi penyebabnya yaitu kurangnya pendanaan sehingga sulit untuk mengaktualisasikan program, minimnya pengembangan SDM serta pengembangan potensi olahraga bagi pemuda-pemudi. Untuk mengikuti kegiatan olahraga, pemuda harus menggunakan uang dan kendaraan pribadi.

Hal ini menjadi alasan sebagian pemuda untuk tidak terlibat dalam pengembangan bidang olahraga di desa. Kondisi yang teridentifikasi dalam observasi awal ini harus diantisipasi agar pemuda dapat dikembangkan sebagai salah satu potensi bangsa dan diajak berkolaborasi untuk mempercepat dan meningkatkan pembangunan sektor olahraga sehingga mendukung terciptanya generasi yang cerdas dan berwawasan pengembangan bidang olahraga. Jika permasalahan ini tidak diantisipasi dikhawatirkan akan berpengaruh negative terhadap pengembangan bidang olahraga dan partisipasi pemuda dalam pengembangan bidang olahraga tidak dapat mengemudi dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, penulis

tertarik untuk mengkaji masalah ini melalui penelitian yang dirumuskan sebagai berikut: Peran pemuda dalam pembangunan olahraga Masyarakat pada pedesaan di Desa Tibussan.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengumpulan datanya adalah wawancara; Pemantauan; dan studi dokumenter. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji kualitas hubungan manusia, kegiatan, situasi atau bahan yang berbeda. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi komprehensif yang dapat menjelaskan secara rinci kegiatan atau situasi apa yang terjadi, daripada membandingkan efek perlakuan tertentu atau menjelaskan sikap atau perilaku orang (Fadli, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Organisasi kepemudaan kemampuan mentransformasikan generasi muda agar berkembang lebih baik dalam perkembangan selanjutnya, organisasi kepemudaan menjadi wadah pembinaan generasi muda nonpartisipasi yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial (Saptari, Susanti, & Suprayogi, 2021). Peranan pemuda dalam olahraga sangatlah penting, pemuda merupakan lapisan masyarakat paling besar yang memiliki potensi dan kreativitas yang besar.

### **Kegiatan Olahraga**

Olahraga merupakan wadah yang baik untuk mengembangkan potensi dan peran aktif generasi muda karena selain bermanfaat bagi kesehatan fisik dan mental, olahraga juga mempromosikan potensi sosial generasi muda sebagai agen perubahan (Suryadi, Suganda, Sacko, & Samodra, 2023). Kegiatan bidang olahraga bertujuan untuk mempersatukan keragaman generasi muda dalam bidang yang sama, menyatukan generasi muda yang berminat pada hobi yang sama sehingga lebih berpartisipasi dalam kehidupan sosial kaum muda (Bangun, Sunarno, Damanik, Ilham, & Suganda, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua organisasi pemuda dan olahraga di Desa Tibussan didapatkan kegiatan olahraga yang rutin dilakukan pemuda yaitu bola voli dan sepak takraw, lokasi Desa Tibussan yang berada di atas gunung tidak memungkinkan untuk membuat lapangan yang lebih besar untuk olahraga yang lain.

Kegiatan olahraga diadakan 2 kali dalam sepekan, tetapi terkadang kegiatan olahraga tidak terlaksana karena factor cuaca di Desa Tibussan yang sering hujan serta adanya kesibukan lain dari pada pemuda yang sebagian besar berkebun pada siang hari.

### **Peran Pemuda dalam Olahraga**

Organisasi kepemudaan Indonesia merupakan wadah tumbuhnya jiwa sosial generasi muda dan berperan sebagai faktor dinamis, motivator dan promotor yang tumbuh berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial bagi masyarakat dan masyarakat itu sendiri, khususnya bagi generasi muda. di wilayah desa kelurahan atau komunitas sosial yang setara, khususnya pelaku di bidang sosial (Saptari et al., 2021).

Pada dasarnya setiap orang memiliki potensi kreatif, hanya saja dalam perjalanan hidupnya ada yang mendapat kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya dan ada yang kehilangan potensi kreatifnya karena tidak mendapatkan kesempatan atau tidak menemukan lingkungan untuk itu. yang memudahkan Pengembangan potensi kreatif (Nirmalasari & Widiastuti, n.d.). Oleh karena itu, sebagai wadah pengembangan kreativitas di kalangan anak muda, khususnya remaja dan masyarakat desa Tibussan, Karang Taruna membuka kesempatan bagi anak muda untuk mengembangkan potensi yang ada pada setiap anggotanya. Dari hasil wawancara didapatkan peran pemuda di Desa tibussan dalam kegiatan olahraga sebagai berikut:

#### **Dinamisator**

Peran Pemuda dalam kegiatan olahraga di desa Tibussan sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh (Syafitri & Fachri Adnan, 2021) dimana pemuda harus mampu melakukan perubahan dan perkembangan masyarakat sekitar serta mampu membuat masyarakat menerima individu, keluarga, kelompok dan organisasi masyarakat. Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan dapat dilihat dari tingginya minat dan daya tarik masyarakat (remaja) dalam kegiatan olahraga, terbukti dengan adanya uapaya untuk mendatangkan pelatih bersertifikat untuk mengajarkan pemuda bermain voli dan sepak takraw.

#### **Motivator**

Peran pemuda dalam kegiatan olahraga di desa Tibussan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Syafitri & Fachri Adnan, 2021) dimana Peran pemuda sebagai Motivaor harus mampu memberikan motivasi, saran, serta pengawasan terhadap generasi muda. Dari hasil observasi dan wawancara dapat dilihat dari adanya usaha untuk mengembangkan kreativitas pemuda dibidang olahraga, terbukti dengan adanya pemuda yang ikut serta dan lolos dalam seleksi pemain bola voli tingkat provinsi. Serta beberapa pemuda Desa Tibussan yang

menjadi pemain sepak takraw mewakili Kota Palopo dan mendapatkan juara dalam ajang pertandingan olahraga.

### **Fasilitator**

Peran pemuda dalam kegiatan olahraga di desa Tibussan Menurut teori yang dikemukakan oleh (Yana, Astra, & Suwiwa, 2021), peran pemuda sebagai fasilitator adalah meminimalisir faktor-faktor penghambat tindakan dengan meminta rekomendasi kepada perangkat desa untuk penyediaan sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilihat dari adanya usaha dalam penanggulangan masalah kesejahteraan sosial yang tidak terlaksana dan membantu penyediaan sarana dan prasarana khususnya dalam bidang olahraga yang belum lengkap dalam bentuk swadaya dari para pemuda.

Pada dasarnya kegiatan olahraga di Desa Tibussan berjalan dengan baik, tetapi hanya sebagian pemuda yang berperan aktif didalamnya, sebagian besar pemuda kurang mengambil peran dalam kegiatan olahraga dikarenakan beberapa factor, diantaranya:

1. Ada beberapa pemuda yang lebih memilih untuk bermain game online dibandingkan kegiatan olahraga
2. Kurangnya alokasi dana untuk pemberdayaan kegiatan olahraga, serta tidak ada dana untuk pengadaan sarana dan prasarana olahraga sehingga dalam pengadaannya didapatkan dari swadaya pemuda.
3. Kondisi jalanan menuju Desa Tibussan yang kurang bagus, sehingga mengurangi minat pemuda untuk mengikuti undangan kegiatan olahraga yang dilaksanakan di Kabupaten dan Kota.

### **PENUTUP**

Kegiatan olahraga yang rutin dilakukan pemuda yaitu bola voli dan sepak takraw yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam sepekan. Peran pemuda dalam kegiatan olahraga meliputi dinamisator, motivator, serta fasilitator. Kegiatan olahraga di Desa Tibussan berjalan dengan baik, tetapi hanya sebagian pemuda yang berperan aktif didalamnya, sebagian besar pemuda kurang mengambil peran dalam kegiatan olahraga dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adanya *game online*, kurangnya pendanaan serta kondisi infrastruktur yang kurang memadai. Untuk itu perlu adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari masyarakat sekitar, aparat desa atau pemerintah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Akhmil, T., Putro, B., Trenggalek, K., Jawa, P., Program, T., Pembangunan, S., & Vol. 05 No. 02 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs) Tahun 2023

- Pemberdayaan, D. (n.d.). *KINERJA DINAS PENNDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PEMBINAAN ATLET BERPRESTASI DI KABUPATEN TRENGGALEK PROVINNSI JAWA TIMUR.*
- Ardiwinata, J. S., & Mulyono, D. (2018). COMMUNITY EDUCATION IN COMMUNITY DEVELOPMENT. *Jurnal Empowerment*, 7(1).
- Bangun, S. Y., Sunarno, A., Damanik, S. A., Ilham, Z., & Suganda, M. A. (2023). Modification of Rhythmic Activity Teaching Materials: Study of Development Based on KKN Curriculum. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(6), 205–215. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i6.5968>
- Endrianto, E., & Ma'mun, A. (2019). MKDU Olahraga dan Waktu Aktif Berolahraga Hubungannya dengan Kebugaran Jasmani dan Keterampilan Sosial. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 318–326. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15003>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Nirmalasari, T., & Widiastuti, N. (n.d.). *JURNAL COMM-EDU PERAN TOKOH PEMUDA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KARANG TARUNA DI DESA NANJUNG MARGAASIH.*
- Rubiyatno, R., Rajidin, R., & Suganda, M. A. (2021). The Implementation Bounce Ball Games to Improve Students' Set Pass Ability. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(2), 318–325. <https://doi.org/10.31851/HON.V4I2.5430>
- Rustiadi, T. (2015). Modal Sosial Masyarakat KONI: Kajian Pelaksanaan Pasal 40 Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional Jawa Tengah. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2), 95–101. <https://doi.org/10.15294/miki.v3i2.4379>
- Saptari, D., Susanti, E., & Suprayogi, Y. (2021). KAPASITAS ORGANISASI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MENGEMBANGKAN PARIWISATA UNGGULAN KABUPATEN TASIKMALAYA. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 13(1), 30–35. <https://doi.org/10.24198/JANE.V13I1.28701>
- Suryadi, D., Suganda, M. A., Sacko, M., & Samodra, Y. T. J. (2023). *Comparative Analysis of Soccer and Futsal Extracurriculars : A Survey Study of Physical Fitness Profiles.* 2(1). <https://doi.org/10.56003/pessr.v2i1.179>
- Syafitri, M., & Fachri Adnan, M. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RIMBO PANTI OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DI KABUPATEN PASAMAN. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4). <https://doi.org/10.36312/JISIP.V5I4.2303>
- Yana, I. G., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2021). Persepsi Wisatawan terhadap Potensi Pariwisata Olahraga Wahana Canyoning. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1), 26–34. <https://doi.org/10.23887/IJST.V3I1.35432>